

ABSTRAK

AFANDI, M., UJI AKTIVITAS EKSTRAK DAUN ECENG GONDOK (*Eichhornia crassipes*) TERHADAP TIKUS DIABETES NEFROPATI YANG DIINDUKSI STREPTOZOTOCIN-NICOTINAMIDE

Diabetes melitus merupakan gangguan metabolisme ditandai dengan adanya hiperglikemia. Hiperglikemia kronis pada diabetes menyebabkan komplikasi mikrovaskuler seperti diabetes nefropati (DN) yang dapat mempengaruhi fungsi ginjal. Parameter terjadinya kerusakan ginjal akibat diabetes adalah terjadi peningkatan kadar albumin dan kreatinin. pengobatan alternatif menggunakan obat tradisional yang berasal dari tumbuhan alam, Salah satu tanaman yang dilaporkan memiliki khasiat sebagai antidiabetes adalah daun eceng gondok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan dosis efektif ekstrak daun eceng gondok terhadap penurunan kadar glukosa darah, mikroalbumin, serum kreatinin dan hitopatologi ginjal pada tikus tikus diabetes nefropati yang diinduksi STZ-Na

Daun eceng gondok dikeringkan dan dibuat serbuk halus kemudian diekstraksi dengan metode maserasi menggunakan etanol 70 %. Proses awal pengujian disiapkan 25 ekor tikus yang dibagi menjadi 5 kelompok perlakuan yaitu kelompok negatif, kontrol positif (Pioglitazone), ekstrak daun eceng gondok 61,25 mg/kg BB tikus, 122,5 mg/kg BB tikus dan 245 mg/kg BB tikus. Hewan uji dikondisikan diabetes dengan diinduksi STZ-Na secara intraperitoneal. Analisis data menggunakan *Oneway Anova* dan dilanjutkan uji *pos hoc test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun eceng gondok pada dosis 245 mg/kg BB paling efektif dalam menurunkan kadar mikroalbumin dan perbaikan fungsi ginjal, serta memiliki potensi dalam menurunkan kadar glukosa darah dan serum kreatinin meskipun belum mencapai efektivitas yang sama dengan kontrol positif dengan persentase penurunan kadar glukosa 11,76% darah mikroalbumin 19,23% serum kreatinin 15,04% dan perbaikan fungsi ginjal

Kata Kunci : Daun eceng gondok, glukosa darah, mikroalbumin, serumkreatinin